RE-DESAIN INTERIOR KANTOR PT. GO-JEK INDONESIA CABANG YOGYAKARTA

Tessa Larassati
Larassatitessa@gmail.com

Drs. Suastiwi Triadmojo, M.Des.
Stw_triat@yahoo.com

Abstract

In modern times the need for transportation in Indonesia is increasing, not least in Yogyakarta region. The increasing need is finally responded by PT.Gojek Indonesian to open a branch office in Yogyakarta to present a solution and meet the needs of the community through mobile-based transport and courier service. This office serves several divisions with a small number of employees, but serves the organization of many driver partners who have been incorporated since the establishment. At the division's office each division has different facilities and facility requirements, one of which is the facility that can accommodate as many partner drivers as possible when the training is scheduled by the Go-Away division. In this case, the employees of the related division require the office go to provide convenient and adequate facilities. Therefore, the redesign of the interior of gojek office lifted the concept of open office, which aims to create a flexible working environment without massive bulkhead so it is more efficient in maximizing the space and can accommodate those activities. The concept is combined with the use of technology systems that are applied to the furniture and space to represent the image of go-jek company as a technology company in the field of transportation.

Keyword : Interior, Open Office, Transportation, Go-Jek

Abstrak

Di zaman modern kebutuhan akan transportasi di Indonesia semakin meningkat, tidak terkecuali di kawasan D.I.Yogyakarta. Kebutuhan yang meningkat tersebut akhirnya di respon oleh PT.Gojek Indonesia untuk membuka kantor cabang di Yogyakarta guna menghadirkan sebuah solusi dan memenuhi kebutuhan masyarakat melalui layanan jasa transportasi dan kurir berbasis aplikasi mobile. Kantor ini melayani beberapa divisi dengan jumlah karyawan yang tidak terlalu banyak, namun melayani pengorganisasian mitra *driver* yang sudah banyak tergabung sejak kantor ini berdiri. Pada kantor Go- jek setiap divisi memiliki aktifitas dan kebutuhan fasilitas yang berbeda-beda, salah satunya adalah fasilitas yang dapat menampung mitra *driver* sebanyak mungkin ketika adanya training yang diagendakan oleh divisi Go-Away.Dalam hal ini , para karyawan divisi terkait menuntut kantor go-jek agar menyediakan fasilitas yang nyaman dan memadai. Oleh karena itu , redesain interior kantor go-jek mengangkat konsep open office, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang fleksibel tanpa adanya sekat masif sehingga lebih efisien dalam memaksimalkan ruang dan dapat menampung kegiataan tersebut. Konsep tersebut dipadukan dengan penggunaan sistem berteknologi yang diterapkan pada furniture dan ruang guna merepresentasikan citra perusahaan go-jek sebagai perusahaan teknologi dibidang transportasi.

Kata kunci : Interior , Kantor Terbuka , Transportasi , Go-Jek

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PENDAHULUAN

Di zaman modern ini kebutuhan akan transportasi di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun tidak terkecuali di kawasan D.I.Yogyakarta dan sekitarnya dikarenakan perkembangan gaya hidup manusia juga semakin meningkat, sehingga menuntut setiap manusia harus semakin efisien memanfaatkan waktu dalam beraktivitas terutama di perkotaan dan Transportasi memiliki peranan penting dalam hal ini. Seperti yang diketahui , sebagian besar waktu dalam beraktivitas digunakan dalam perjalanan.

Hiruk – pikuk perkotaan yang sangat padat mengakibatkan kemacetan yang sampai saat ini masih menjadi masalah, apalagi dikota-kota besar. Salah satu inovasi yang menjadi solusi adalah transportasi online karena terbukti cepat , praktis , ekonomis dan terpercaya. Salah satu alternatif transportasi online yang menjadi solusi cukup populer adalah PT. Go-Jek Indonesia, yang berkontribusi membuat inovasi dan memberikan solusi kemudahan untuk pengguna mobile internet di bidang pelayanan jasa kurir dan transportasi. Dalam mewujudkan visi misi perusahaan Gojek, maka diperlukan sarana bagi organisasi untuk mencapai tujuan dan memaksimalkan pelayanan terhadap customer.

Sarana tersebut salah satunya adalah kantor, tempat dimana pelaku-pelaku organisasi dalam hal ini jajaran staf dan manajerial bekerja sama. Hal ini membuat kantor Go-Jek cabang Yogyakarta dituntut untuk memenuhi fasilitas dan aktivitas bagi para karyawan serta menghadirkan citra perusahaan Go-Jek itu sendiri dengan lingkungan kerja yang menyenangkan. Namun kurangnya fasilitas dan penataan ruang dari setiap divisi membuat kondisi kantor Go-Jek Cab. Yogyakarta saat ini kurang nyaman dan fleksibel serta belum adanya fasilitas yang memenuhi dengan kegiatan dan aktifitas pekerjaaan, selain itu kantor yang sudah ada ini belum merepresentasikan *Corporate Image* perusahaan teknologi. Sehingga re-desain interior kantor PT. Go-Jek Indonesia Cab. Yogyakarta sangat diperlukan agar dapat membantu para pengguna ruang kantor tersebut merasa lebih nyaman dan dapat menampilkan identitas perusahaan teknologi pada interior kantor Go-Jek.

Salah satu alternative konsep perancangan yang akan diterapkan yaitu lebih berfokus dalam memaksimalkan ruang dengan penataan rancangan terbuka yang dilihat mampu memberikan fleksibilitas yang dibutuhkan karena menawarkan akses interpersonal dan kemudahan komunikasi antara pengguna ruang kerja serts fokus kedua yang menghadirkan citra identitas perusahaan (corporate identity) pada perancangan agar merefleksikan tujuan, kekuataan, kepribadian, identitas serta filosofi perusahaan Go-Jek.

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan yang digunakan yaitu metode desain yang dikemukakan oleh Rosemary Kilmer yang dituangkan kedalam bukunya yang berjudul *Designing Interiors*. Metode ini dibagi menjadi 2 tahap. Dimana tahap pertama merupakan proses menganalisa permasalahan dengan mengumpulkan semua data fisik , data non fisik dan data literatur. Kemudian setelah semua data terkumpul , masuk pada tahap *designing* yang merupakan proses sintesa dimana muncul beberapa alternatif solusi dari permasalahan yang telah diuraikan dalam proses *programming*. Beberapa alternatif solusi tersebut kemudian dipilih sebagai pemecahan yang paling optimal.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Ruang Lingkup Perancangan :

Reception	15	m^2
Customer Service	39	m^2
Waiting Area	119	m^2
VIP Lounge Area	57	m^2
Meeting Room	42,5	m^2
Conference Room	143	m^2
Go-Fox Dept. Space	26,6	m^2
Go-Away Dept. Space	80,5	m^2
Go-Life Dept. Space	66,6	m^2
Pantry	42,9	m^2
Toilet	37	m^2
	669.1	m^2

2. Permasalahan Desain

Permasalahan desain yang dapat di simpulkan dari analisis data lapangan dan data literatur adalah :

a. Bagaimana merancang interior kantor PT. Go-Jek Indonesia Cab. Yogyakarta dengan tata ruang yang fleksibel agar dapat memenuhi aktivitas dan fasilitas yang dibutuhkan berdasarkan kondisi gedung yang memiliki luasan terbatas ?

b. Bagaimana menghadirkan desain interior kantor PT. Go-Jek Indonesia Cab. Yogyakarta dengan nuansa jalanan perkotaan dan merepresentasikan identitas perusahaan di bidang jasa transportasi berbasis teknologi online?

PEMBAHASAN

1. Konsep Desain

Salah satu definisi Go-Jek yaitu sebagai penghemat waktu perkotaan pribadi anda dan saya. Karena aplikasi gojek dapat memberikan layanan transportasi , gaya hidup dan logistic kapanpun dan dimanapun dalam satu system dengan segala fitur yang disediakan sehingga mampu mengatasi dan memenuhi kebutuhan anda dan saya disaat-saat tertentu dengan proses yang cepat dan mudah. Oleh karena itu , definisi “penghemat waktu perkotaan” tersebut akan disinambungkan dengan Konsep *Urban Planning* dikarenakan makna keduanya berhubungan dengan unsur mobilitas di area perkotaan.

Penerapan *Urban Planning* akan di terapkan kedalam tata ruang keseluruhan kantor seperti layout, zoning, dan sirkulasi. Dikarenakan desain *urban* dapat dipahami sebagai desain yang terbuka tanpa banyak batasan guna mengoptimalkan pola sirkulasi, pola aktifitas, serta didukung oleh bentuk-bentuk yang mengakomodasi kebutuhan dan aktifitas manusia.

Desain *Urban* sangat erat kaitannya dengan desain yang bisa mengikuti kesibukan serta pergerakan manusia yang saat ini menginginkan sesuatu yang menghemat waktu sehingga tidak mengganggu kesibukan mereka , sertaerat kaitannya dengan unsur-unsur fleksibelitas.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

satu set furniture *full-function.* Mulanya para *driver* hanya menunggu di luar gedung kantor dan terkesan kurang nyaman oleh karena itu GO-Relax ini didesain untuk memenuhi fasilitas rekan kerja PT. GO-JEK. Apabila banyaknya *driver* yang berkunjung, mereka dapat menunggu di *conference room*.

KESIMPULAN

Gojek Indonesia Cabang Yogyakarta merupakan salah satu perusahaan cabang yang saat ini sedang berkembang dan popular di bidang jasa transportasi dan kurir berbasis teknologi online. Perusahaan cabang ini memiliki peranan penting dalam memberikan dukungan logistik dan gaya hidup bagi beberapa lapisan masyarakat yang tergabung sebagai mitra *driver* maupun sebagai pengguna jasa layanan tersebut.

Pada perancangan ini hampir seluruh bagian kantor lantai 1 di rubah , tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas kerja. Permasalahan utama dalam kantor ini adalah tata ruang yang tidak flesibel dan fasilitas yang belum terpenuhi dalam sebuah kantor serta belum merepresentasikan identitas perusahaan. Masalah ini diatasi dengan penataan layout terbuka (*open space office*) yang dapat memenuhi beberapa faktor antara lain kesesuaian dengan perilaku dan aktivitas kerja para pengguna. Desain area kerja yang terbuka dengan penggunaan sistem modular , knockdown dan multifungsi dapat mempermudah pengaturan zoning.

Dan kurang tampaknya karakter dari identitas perusahaan go-jek itu sendiri seringkali membuat tamu dan klien tidak begitu yakin ketika melihat tampak luar dan dalam kantor tersebut karena kurangnya fasilitas dan *sign system* sehingga tidak terlihat seperti kantor Gojek pada umumnya. Masalah ini diatasi dengan membranding kembali perusahaan gojek, mulai dari penambahan fasilitas ruang , penataan layout terbuka , furniture berteknologi , *sign system* , elemen dekoratif dan komposisi warna dengan mengahadirkan karakter gojek itu sendiri yang dikemas dengan konsep perancangan. Hal ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi pengguna ruang sehingga pengguna ruang dapat merasakan kenyamanan dan semangat dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

Jones, John Chris. 1971. *The State of the Art in Design Methods*. DMG-DRS Journal. Vol. 7, No. 2.

Jones, John Chris. 1992. *Design Method (Second Edition*). New York : Van Nostrand Reinhold.

Komaruddin. 1993. *Menejemen Kantor Teori dan Praktek*. Bandung: PT Trigenda Karya.

Gie, The Liang. 2006. *Administrasi Perkantoran Modern, Edisi Ke-empat*. Yogyakarta: Liberty.

Dwi Retno. 2010. *Office Interior Design* .Yogyakarta: staff.uny.ac.id. 1 Maret 2016.0

Harris, dkk. 1987. *Time-Saver Standards for Interior Design and Space. Planning*. New York : McGraw.

Mills, Geoffrey. 1991. *Manajemen Perkantoran Modern*. (diterjemahkan oleh: Budiyanto). Jakarta: Binarupa Aksara

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta